

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani. 2018. Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Ternak Sapi Di Desa Pattallikang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Anwar, K. 2021. Implementasi Akad Mudharabah Bagi Hasil Sapi Dalam Bentuk Gaduh Pada Masyarakat Di Desa Korsik Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi.
- Awal, A. 2018. Pengaruh pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga petani padi terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Makassar.
- Baba, S dan S. Sohrah. 2021. Beberapa faktor yang mempengaruhi adopsi sistem bagi hasil (teseng) di Desa Mattirowalie, Libureng Kabupaten Bone. JITP, 9 (2).
- Febriani, E. M dan Saharuddin. 2014. Status pekerjaan pada peternakan sapi perah dan kaitannya dengan tingkat kesejahteraan. Jurnal Sosiologi Pedesaan, 2 (1): 17 – 29.
- Hidayat, N., C. A. Artdita dan F. B. Lestari. 2019. Pengaruh karakteristik peternak terhadap adopsi teknologi pemeliharaan pada peternak kambing Peranakan Ettawa di Desa Hargotirto Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 19 (1) : 1 – 10.
- Ilyas, M. 2014. Konsep bagi hasil dalam Perbankan Syariah. Jurnal Muamalah, 4 (1).
- Irwanto., D. Kurnia dan P. Anwar. 2021. Karakteristik sapi yang dipotong di Rumah Potong Hewan Kota Pekanbaru.
- Jannah, C. M dan M. Jafar. 2018. Pelaksanaan perjanjian bagi hasil (*MAWAH*) ternak sapi dalam masyarakat adat (Suatu Penelitian di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie). Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2 (3) : 459-466.
- Jusdi, I. 2022. Penerapan Sistem Bagi Hasil Peternakan Sapi Untuk Meningkatkan Pendapatan Dengan Sistem *Mattungka* (Gaduh) Di Desa Lamatti Riawang. Skripsi. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Katman, M. N., S. Maarif., M. Kara., M. Nur dan T. W. Putra. 2022. Analisis sistem bagi hasil Paambi' menggunakan konsep Mudharabah peternakan sapi. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi, 19 (2).
- Komariah dan Suryanawati. 2016. Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di Desa Tanjung Kemala Barat Kecamatan Martapura. JASEP, 2 (2).

- Marzuki, S. N. 2019. Praktek bagi hasil peternakan sapi masyarakat Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10 (1) : 103-126.
- Maulida, K. 2020. Penerapan Prinsip Bagi Hasil Usaha Peternakan Sapi Untuk Meningkatkan Pendapatan Dengan Sistem Gaduh Di Desa Darmasari Kecamatan Sikur Lombok Timur. Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram.
- Mayulu, H., Sunarso., C. I. Sutrisno dan Sumarsono. 2010. Kebijakan pengembangan peternakan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang pertanian*, 29 (1).
- Nugraha, A., I. Syarif dan F. R. Saputra. 2020. Peningkatan kesejahteraan peternak sapi potong sistem bagi hasil di Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang, Propinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Peternakan Terapan (PETERPAN)*, 2 (1) : 1-6.
- Puspitasari, I. 2014. Motivasi Peternak Melakukan Sistem Bagi Hasil (Teseng) Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Lempang Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rohani, S. T., S. N. Sirajuddin dan I. M. Saleh. 2013. Persepsi masyarakat terhadap sistem bagi hasil tesang pada usaha sapi potong di Kabupaten Bone. *Sosial Ekonomi Peternakan*. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rohani, S. T., A. R. Siregar., T. G. Rasyid., M. Darwis dan P. Astaman. 2020. Penerapan pengelolaan usaha sapi potong melalui sistem bagi hasil. *Prosiding Webinar Nasional Sapi Kerbau IV*.
- Rohani, S. T., A. R. Siregar., T. G. Rasyid dan M. Darwis. 2021. Motivasi peternak untuk ikut serta dalam usaha ternak sapi potong dengan sistem bagi hasil. *Seri : Ilmu Bumi dan Lingkungan*.
- Rusdiana, S dan L. Praharani. 2018. Pengembangan peternakan rakyat sapi potong: Kebijakan Swasembada Daging Sapi dan kelayakan Usaha Ternak. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 36 (2) : 97-116.
- Sanjaya, S dan L. Sudarwati. 2015. Modal sosial bagi hasil dalam beternak sapi pada masyarakat Desa Purwosari Atas, Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun. *Perspektif Sosiologi*, 3 (1).
- Sirajuddin, S.T., I. Rasyid., I. M. Saleh dan Agustina. 2022. Pola bagi hasil (*Teseng*) pada usaha penggemukan sapi di Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis*, 12 (1) : 58-65.
- Sirappa, I.P., Sunarso, dan W. Sumekar. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja keluarga dalam pengembangan ekonomi usaha sapi

perah di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1 (1) : 72-84.

Supiantini, N.L.S. 2020. Penerapan Sistem Bagi Hasil Ternak Sapi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Buranga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Mautong. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Palu.

Syamsuryadi, B., A. K. Armayanti., R. Budianto dan R. Nurfiana. 2021. Pengaruh karakteristik peternak terhadap adopsi pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak ruminansia pada program holistic pembinaan dan pemberdayaan desa (PHP2D). *Jurnal Sosial dan Politik*, 11 (2).

Tehedi dan Ervannio. 2021. Praktik bagi hasil ternak sapi perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Journal of Islamic Studies*, 1 (2) : 42-54.

Tribudi, Y. A dan M. R. Ristyawan. 2017. Analisis ekonomi sapi potong pola Gaduhan : studi kasus di Desa Slorok Kecamatan Kromengan. Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan*, 6 (1) : 30-48.

Ukkas, I. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*, 2 (2): 187-198.

Yusman, R. F. Y., A. Hamdana dan A. Sanusi. 2020. Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*.

Zainabriani, S. N. Sirajuddin dan I. M. Saleh. 2015. Identifikasi faktor peternak dan pemilik modal melakukan sistem bagi hasil teseng sapi potong di Desa Batu Pute, kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru. *JIP*. 2 (1) : 9-14.

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PETERNAKAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar , 90245
Telp/ Fax (0411) 587217, e-mail : peteranakan@unhas.ac.id,
Web : www.unhas.ac.id/peteranakan

KUISIONER KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA

**“Penerapan Pola Sistem Bagi Hasil Ternak Sapi Potong di Kelurahan
Tamaona, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa”**

Oleh :

Maqfira Mansur (I011191158)

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana. Informasi yang didapatkan dari survey ini akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan analisis. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur Tahun

Jenis Kelamin : L / P

Pendidikan Terakhir : (Lingkari Jawaban yang Sesuai)

- a. Tidak Tamat SD b. SD c. SMP
d. SMA e. Perguruan Tinggi

Pekerjaan Utama :

Pekerjaan Sampingan :

Jumlah tanggungan keluarga :

Alamat :

No. Telp/Hp :

Pertanyaan untuk pemilik ternak (Mappa'tesang)

1. Sejak kapan Bapak/Ibu melaksanakan *patesang* kepada peternak dalam pelaksanaan bagi hasil ternak?
Jawaban :

2. Apa alasan Bapak/Ibu tidak memelihara ternak sendiri?
Jawaban :

3. Berapa orang peternak anda saat ini?
Jawaban :

4. Berapa jumlah ternak Bapak/Ibu saat ini yang dipelihara/patesang kepada peternak?
Jawaban :

5. Berapa jumlah sapi yang dipelihara oleh masing-masing peternak?
Jawaban :

6. Di mana mereka memelihara/menternakkan sapi Bapak/Ibu saat ini?
Jawaban :

7. Berapa lama sapi Bapak/Ibu di pelihara oleh peternak?
Jawaban :

8. Dalam bentuk apa modal yang Bapak/Ibu berikan kepada peternak, apakah sapi atau uang?
Jawaban :

9. Bagaimana bentuk perjanjian bagi hasil ternak sapi yang Bapak/Ibu terapkan?
Jawaban :

10. Apa saja manfaat yang Bapak/Ibu dapat dalam menerapkan sistem bagi hasil ternak ini?
Jawaban :

11. Bagaimana jika peternak Bapak/Ibu belum mendapatkan hasil kemudian sapi yang dipelihara mati?

Jawban :

12. Jenis sapi apa yang Bapak/Ibu berikan kepada peternak untuk dipelihara, anakan betina/dewasa betina?

Jawaban :

Pertanyaan untuk peternak (*patesang*)

1. Sejak kapan Bapak/Ibu melaksanakan bagi hasil ternak/*Tesang*?
Jawaban :
2. Berapa jumlah ternak sapi yang Bapak/Ibu pelihara/*tesang*?
Jawaban :.....
3. Siapa yang mengganggu lahan dan kandangnya, apakah Bapak/Ibu atau pemiliknya?
Jawaban :
4. Dalam bentuk apa modal yang diberikan oleh pemilik ternak, apakah bentuk barang atau berupa uang?
Jawaban :
5. Apa kendala/resiko yang Bapak/Ibu hadapi selama beternak?
Jawaban :
6. Bagaimana perjanjian dan kesepakatan bagi hasil Bapak/Ibu sepakati dengan pemilik ternak?
Jawaban :
7. Berapa kali Bapak/Ibu mendapatkan hasil dari ternak ini?
Jawaban :
8. Bagaimana dengan kesehatan ternaknya, apakah pakai vitamin atau obat-obatan?
Jawaban :
9. Berapa harga jual sapi dan di mana Bapak/Ibu menjualnya ?
Jawaban :
10. Umur berapa sapi tersebut agar bisa dilakukan pembagian hasil?
Jawaban :
11. Bagaimana pemeliharaan ternak yang Bapak/Ibu lakukan?

Jawaban :

12. Apa manfaat yang Bapak/Ibu dapatkan dengan sistem bagi hasil ternak ini?

Jawaban :

Lampiran 2. Identitas responden berdasarkan karakteristik peternak

N o	Nama	Umur (tahun)	Jenis Kelamin	Alamat	Pekerjaan	Pendidikan terakhir
1	Abu Abdullah	70	Laki-laki	Ling. Bontopanno	Petani	SMP
2	Muh. Dahlan	50	Laki-laki	Ling. Tombolo	Petani	Tidak Tamat SD
3	Sabaruddin	48	Laki-laki	Ling. Tombolo	Petani	SMP
4	Bahar	51	Laki-laki	Ling. Tompo Allu	Petani	SMP
5	Tayyeb	65	Laki-laki	Ling. Bontopanno	Petani	SD
6	Abdul Malik	50	Laki-laki	Ling. Bontopanno	Petani	SD
7	Muh. Kasim Pg. Rukka	61	Laki-laki	Ling. Bontopanno	Petani	Tidak Tamat SD
8	Adi	36	Laki-laki	Ling. Bontopanno	Petani	SD
9	Abd. Azis	42	Laki-laki	Ling. Bontopanno	Wirausaha/ pedagang	SMP
10	Arisandi	25	Laki-laki	Ling. Bontopanno	Petani	SMA
11	Syamsuddin	55	Laki-laki	Ling. Tompo Allu	Petani	SMP

12	M. Ashari	25	Laki-laki	Ling. Tompo Allu	Petani	SMP
13	Muh. Jafar Siala	64	Laki-laki	Ling. Bontopanno	Petani	SMP
14	Iskandar	26	Laki-laki	Ling. Bontopanno	Petani	SMA
15	Dinar	44	Laki-laki	Ling. Tombolo	Petani	SD
16	Syamsul Hidayat	24	Laki-laki	Ling. Tombolo	Petani	SMA
17	Hj. Rukiah, S. Pd	60	Perempuan	Ling. Tompo Allu	Pensiunan PNS	S1
18	Jumadi	29	Laki-laki	Ling. Tompo Allu	Petani	SD
19	Mansyur	57	Laki-laki	Ling. Bontopanno	Petani	SD
20	Muh. Al-Gazali	22	Laki-laki	Ling. Bontopanno	Petani	SMA

Lampiran 3. Jawaban Responden Hasil Kuisisioner

No.	Nama	Jenis kelamin sapi	Sistem bagi hasil yang diterapkan
1	Abu Abdullah	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak
2	Muh. Dahlan	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak
3	Sabaruddin	Betina	Anak yang lahir pada tahun pertama untuk peternak, kemudian anak kedua pada tahun kedua milik pemilik, dan seterusnya
4	Bahar	Betina	Anak yang lahir pada tahun pertama untuk peternak, kemudian anak kedua pada tahun kedua milik pemilik, dan seterusnya
5	Tayyeb	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak
6	Abdul Malik	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak

7	Muh. Kasim Pg. Rukka	Betina	Anak yang lahir pada tahun pertama untuk peternak, kemudian anak kedua pada tahun kedua milik pemilik, dan seterusnya
8	Adi	Betina	Anak yang lahir pada tahun pertama untuk peternak, kemudian anak kedua pada tahun kedua milik pemilik, dan seterusnya
9	Abd. Azis	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak
10	Arisandi	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak
11	Syamsuddin	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak
12	M. Ashari	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak
13	Muh. Jafar Siala	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak

14	Iskandar	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak
15	Dinar	Jantan	Modal awal dikembalikan ke pemilik kemudian keuntungan dibagi 50% : 50%
16	Syamsul Hidayat	Jantan	Modal awal dikembalikan ke pemilik kemudian keuntungan dibagi 50% : 50%
17	Hj. Rukiah, S. Pd	Jantan	Modal awal dikembalikan ke pemilik kemudian keuntungan dibagi 50% : 50%
18	Jumadi	Jantan	Modal awal dikembalikan ke pemilik kemudian keuntungan dibagi 50% : 50%
19	Mansyur	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak
20	Muh. Al- Gazali	Betina	Anak yang lahir dibagi 50% : 50% untuk pemilik dan peternak

Lampiran 4. Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Maqfira Mansur I011 19 1158, Lahir pada tanggal 27 Juli 2001 di Makassar, Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ayah penulis bernama Mansur dan ibu penulis bernama Ridhawati. Penulis memiliki satu orang adik bernama Muhammad Adis Faadihilah Mansur.

Profesi ayah penulis Wiraswasta dan pendidikan terakhir adalah SMA/ sederajat. Ibu penulis juga sebagai Wiraswasta. Pendidikan terakhir adalah SMA/ sederajat. Kedua orang tua penulis adalah motivasi terbesar untuk menjadi orang yang sukses. Hobi penulis adalah kesenian terkhusus di bidang seni tari. Cita-cita penulis adalah Pengusaha. Pada tahun 2007 penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Tombolopao yang berada di Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan sampai pada tahun 2013. Kemudian, berlanjut ke Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 1 Tombolopao yang terletak di Kabupaten Gowa sampai tahun 2016, saat SMP penulis berkecimpung dalam organisasi sekolah yaitu OSIS dan Pramuka. Penulis sering mengikuti kegiatan kepramukaan, seperti mengikuti lomba perkemahan maupun dan juga mengikuti kegiatan kesenian. Setelah lulus di SMP, penulis melanjutkan sekolahnya ke jenjang Sekolah Menengah Atas yaitu di SMA Negeri 1 Tombolopao yang telah berganti nama menjadi SMAN 11 Gowa yang terletak di Kecamatan Tomboloapao, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan sampai tahun 2019. Penulis sangat aktif dan berkecimpung dalam organisasi baik intra maupun ekstrakurikuler yaitu OSIS, Pramuka, dan Sanggar Seni. penulis juga

aktif di Organisasi Kepemudaan yaitu TKC (*Tombolo Konjo Community*) dan Dewan Kerja Ranting Kecamatan Tombolopao. Saat beranjak kelas 3 SMA penulis mulai mempersiapkan ujian untuk masuk ke perguruan tinggi negeri sesuai dengan apa yang diinginkan. Setelah lulus SMA pada tahun 2019, penulis terpilih Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) tetapi penulis tidak lolos. Kemudian, penulis mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Sekarang penulis menjadi bagian dari mahasiswa di salah satu Perguruan tinggi terbaik di Indonesia Timur yang dikenal sebagai kampus merah yaitu Universitas Hasanuddin, Fakultas Peternakan. Penulis lulus di pilihan pertamanya dan sampai sekarang ini penulis masih aktif kuliah untuk menambah ilmu dan pengalaman baru agar dapat mencapai cita-cita dan harapan yang diimpikan penulis selama ini. Serta penulis sangat bersungguh-sungguh menuntut ilmu agar lulus dengan nilai yang terbaik dan dapat mencapai cita-cita tersebut terutama ingin membanggakan dan membahagiakan kedua orang tuanya.